



Pengaruh Program Parenting Terhadap Capaian Kompetensi Afektif Siswa pada Materi Cara Merawat Kesehatan Tubuh

Suwardi^{1✉}, Ana Fitrotun Nisa²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

e-mail : suwardi23@guru.sd.belajar.id¹, ana.fitrotun@ustjogja.ac.id²

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Program Parenting Terhadap Capaian Kompetensi Afektif Siswa Pada Materi Cara Merawat Kesehatan Tubuh. Latar belakang penelitian ini adalah diperoleh hasil analisa awal bahwa 43 orang tua (78%) melakukan parenting model otoriter yang berdampak pada rendahnya capaian kompetensi afektif siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program bimbingan orang tua terhadap capaian kompetensi afektif siswa kelas rendah SD Negeri Ngasinan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri Ngasinan kelas rendah yang berjumlah 55 siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen. Penelitian Kuantitatif Eksperimen adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut program pola bimbingan orang tua berpengaruh terhadap capaian kompetensi afektif siswa kelas rendah SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo pada materi menjaga kesehatan tubuh. Hal ini berdasar hasil Uji T positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat program parenting maka akan meningkatkan capaian kompetensi afektif siswa.

Kata kunci: Program parenting, kompetensi afektif.

Abstract

The title of this research is The Influence of Parenting Programs on Students' Achievement of Affective Competencies on How to Take Care of Body Health. The background to this research is that the results of the initial analysis show that 43 parents (78%) use an authoritarian parenting model which has an impact on students' low achievement of affective competence at school. The aim of this research is to determine the effect of the parental guidance program on the affective competence achievements of lower grade students at Ngasinan State Elementary School. The research subjects were all lower class Ngasinan State Elementary School students, totaling 55 students. The method used is Quantitative Experimental research. Quantitative Experimental Research is systematic scientific research into parts and phenomena and their relationships. From the results of the data analysis, the following conclusions can be drawn as follows: The tutoring program has an influence on the affective competence achievements of lower grade students at Ngasinan State Elementary School, Kaliwiro District, Wonosobo Regency on the topic of maintaining physical health. This is based on the results of the positive T test, meaning that it has a positive effect, namely that the more the parenting program improves, the more students' affective competence will be achieved.

Keywords: Parenting Program, affective competence.

Copyright (c) 2024 Suwardi, Ana Fitrotun Nisa

✉ Corresponding author :

Email : suwardi23@guru.sd.belajar.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6220>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat diutamakan, baik itu dari golongan ekonomi atas, menengah dan bahkan rendah. Hal ini dikarenakan kesadaran para orang tua untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik terhadap anak-anaknya di masa yang akan datang (Cantika, 2021). Persaingan di masa mendatang harus dipersiapkan oleh orang tua agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dan kelayakan dalam perekonomian di dalam bermasyarakat. Orang tua sebagai salah satu pilar pendidikan memegang peranan penting. Pola bimbingan orang tua di rumah menentukan suksesnya pendidikan di sekolah terutama untuk siswa kelas rendah. Orang tua yang harus mengajari anak belajar, dan pada intinya orang tua lah yang menjadi guru bagi anak ketika anak ketika belajar di rumah. Disilah peran orang tua sangat dibutuhkan saat ini untuk mengajar dan melatih anak di rumah pengganti guru di sekolah, orang tua harus dapat menggantikan guru dalam proses pembelajaran dari rumah. Dimana tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih itulah tugas guru, dan guru sudah dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai juga dengan seperangkat latihan keguruan. Semua sudah ada tupoksinya masing-masing. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Pada SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kaliwiro, peran serta orang tua dalam suksesnya proses pembelajaran belum optimal. Hal ini karena sebagian besar orang tua menganggap bahwa tugas mengajar dan mendidik sepenuhnya kewajiban guru. Dari anggapan tersebut memunculkan kontradiksi antara proses pendidikan yang dilakukan guru dengan pendidikan oleh orang tua di rumah. Di sekolah siswa diberi kemerdekaan yang luas sehingga tumbuh menjadi pribadi yang memiliki sikap baik sedangkan di rumah orang tua menerapkan parenting model otoriter yang membuat siswa terbelenggu kemerdekaannya. Dari hasil analisa angket diperoleh bahwa 43 orang tua (78%) melakukan parenting model otoriter sedangkan sisanya 12 orang tua (12%) melakukan parenting model demokratis. Dampaknya perilaku siswa di sekolah cenderung terpengaruh oleh keadaan di rumah.

Menurut (Fauzi, 2017) ada tiga pola *parenting* terhadap anak, yaitu: (1) Pola Asuh Otoriter adalah sentral artinya segala ucapan, perkataan, maupun kehendak orang tua dijadikan patokan (aturan) yang harus ditaati oleh anak-anaknya. (2) Pola Asuh Demokratis adalah gabungan antara pola asuh permisif dan otoriter dengan tujuan untuk menyeimbangkan pemikiran, sikap dan tindakan antara anak dan orang tua. (3) Pola Asuh Permisif yaitu pola asuh yang mana orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Capaian kompetensi siswa ada tiga yaitu Afektif, Kognitif, dan Psikomotor. Pada penelitian ini capaian yang diteliti adalah capaian afektif. Capaian afektif merupakan capaian yang mencakup siswa untuk mempercayai (sesuatu atau seseorang untuk diikuti), memilih (seseorang atau sesuatu untuk diikuti), mengikuti, bertanya (untuk diikuti), dan mengalokasikan (Simatupang, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Experimen. Penelitian Kuantitatif Experimen adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif Experimen merupakan metode untuk menguji Teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Penelitian ini akan menghubungkan variabel-variabel ini dapat diukur menggunakan instrumen penelitian dan selanjutnya data berupa angka dapat dianalisa berdasar prosedur sistematika (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini diterapkan untuk pengujian hipotesis berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah akan ada perbedaan capaian kompetensi afektif untuk siswa kelas rendah SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kaliwiro dipengaruhi oleh program bimbingan orang tua. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas rendah SD Negeri Ngasinan di yang berjumlah 55. Karena populasi terbatas maka peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi

sebagai sampel agar penelitian ini menjadi representatif. Analisis data pada penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif statistik, dan analisis regresi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dalam uji validitas dan reliabilitas angket model parenting orang tua mendapatkan kriteria valid dan reliabel. Selain itu sesuai hipotesis penelitian bahwa program parenting memengaruhi capaian kompetensi afektif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas menggunakan program SPSS dengan metode Pearson Correlation, yaitu mengorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut (Dewi, 2016):

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r hitung negatif, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel dapat dicari dengan rumus di program Ms Excel dengan $df = n-2$ atau $328-2=326$ dan dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel = 0,108. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Parenting (X)	Item1	0,116	0,108	Valid
	Item2	0,162	0,108	Valid
	Item3	0,128	0,108	Valid
	Item4	0,117	0,108	Valid
	Item5	0,228	0,108	Valid
	Item6	0,145	0,108	Valid
	Item7	0,136	0,108	Valid
	Item8	0,137	0,108	Valid
	Item9	0,310	0,108	Valid
	Item10	0,212	0,108	Valid
	Item11	0,273	0,108	Valid
	Item12	0,180	0,108	Valid
	Item13	0,190	0,108	Valid
	Item14	0,193	0,108	Valid
	Item15	0,353	0,108	Valid
	Item16	0,259	0,108	Valid
	Item17	0,334	0,108	Valid
	Item18	0,384	0,108	Valid
	Item19	0,296	0,108	Valid
	Item20	0,243	0,108	Valid
	Item21	0,174	0,108	Valid
	Item22	0,239	0,108	Valid
	Item23	0,256	0,108	Valid
	Item24	0,237	0,108	Valid
	Item25	0,224	0,108	Valid
	Item26	0,219	0,108	Valid
	Item27	0,336	0,108	Valid
	Item28	0,297	0,108	Valid
	Item29	0,255	0,108	Valid
	Item30	0,206	0,108	Valid
	Item31	0,186	0,108	Valid
	Item32	0,248	0,108	Valid
	Item33	0,218	0,108	Valid
	Item34	0,255	0,108	Valid
	Item35	0,159	0,108	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keputusan
	Item36	0,334	0,108	Valid
	Item37	0,218	0,108	Valid
	Item38	0,353	0,108	Valid
	Item39	0,145	0,108	Valid
	Item40	0,298	0,108	Valid
	Item41	0,178	0,108	Valid
	Item42	0,248	0,108	Valid
	Item43	0,214	0,108	Valid
	Item44	0,266	0,108	Valid
	Item45	0,169	0,108	Valid
Afektif (Y1)	Item1	0,650	0,108	Valid
	Item2	0,549	0,108	Valid
	Item3	0,588	0,108	Valid
	Item4	0,548	0,108	Valid
	Item5	0,592	0,108	Valid
	Item6	0,650	0,108	Valid
	Item7	0,661	0,108	Valid
	Item8	0,639	0,108	Valid
	Item9	0,583	0,108	Valid
	Item10	0,582	0,108	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Apabila semua item nilai korelasinya melebihi r tabel maka perangkat kuisioner yang digunakan oleh peneliti bisa dikatakan valid (Arthani, 2017). Dari tabel 1 di atas dapat diketahui semua item nilai korelasi lebih dari r tabel 0,108. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa item-item kuesioner tersebut valid.

Menurut Sekaran (2020) bahwa pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Cronbach's alpha < 0,60 = reliabilitas buruk
2. Cronbach's alpha 0,60 - 0,79 = reliabilitas diterima
3. Cronbach's alpha 0,8 atau di atasnya = reliabilitas baik

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS maka dapat diketahui nilai reliabilitas (*Cronbach's alpha*) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Batas r	Keputusan
Parenting (X)	0,830	0,600	Reliabel
Afektif (Y1)	0,807	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk kedua variabel di atas 0,600. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,600 maka alat ukur kuesioner reliabel atau telah memenuhi syarat reliabilitas.

Uji Analisis Deskriptif Statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek atau data yang diteliti. Data yang dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Dhaifi, 2020). Rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari data variabel. Standar deviasi digunakan untuk menilai sebaran data rata-rata. Sementara nilai maksimum dan nilai minimum digunakan untuk melihat besaran maksimum dan minimum dari data variabel. Berikut ini disajikan statistik deskriptif tentang variabel-variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Parenting	155	116	167	153.55	12.259

Psikomotor	155	101	125	111.65	4.491
Afektif	155	33	38	36.24	1.082
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui deskripsi statistik tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk variabel Parenting menggunakan data primer berupa kuesioner dengan skala likert, dapat diketahui jumlah data 155, nilai minimum 116, nilai maksimum 167, rata-rata 153,55, dan standar deviasi 12,259. Untuk variabel Psikomotor menggunakan data sekunder, dapat diketahui jumlah data 155, nilai minimum 101, nilai maksimum 125, rata-rata 111,65, dan standar deviasi 4,491. Dan untuk variabel Afektif menggunakan data primer berupa kuesioner dengan skala likert, dapat diketahui jumlah data 155, nilai minimum 33, nilai maksimum 38, rata-rata 36,24, dan standar deviasi 1,082.

Berdasarkan penelitian oleh Maulida (2021) bahwa hasil analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (Uji T) maupun secara bersama-sama (uji F). Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dengan lima variabel independen yaitu sebagai berikut:

$$Y1 = a + bX + e \quad \dots\dots\dots \text{(persamaan regresi 1)}$$

$$Y2 = a + bX + e \quad \dots\dots\dots \text{(persamaan regresi 2)}$$

Dimana:

- Y1 : Afektif
- Y2 : Psikomotor
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X : Parenting
- e : Nilai kesalahan (nilai 0)

Hasil yang diperoleh setelah data diolah dengan bantuan program SPSS disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Persamaan Regresi 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.379	.895		31.712	.000
	Parenting	.051	.006	.580	8.811	.000

a. Dependent Variable: Afektif

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Persamaan Regresi 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117.715	4.535		25.957	.000
	Parenting	-.040	.029	-.108	-1.343	.181

a. Dependent Variable: Psikomotor

Sumber: Data diolah, 2021

Persamaan regresinya sebagai berikut:

1. Persamaan regresi 1: $Y = 28,379 + 0,051X$ dan arti angka-angka tersebut sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 28,379; artinya jika parenting nilainya adalah 0, maka besarnya afektif (Y1) nilainya sebesar 28,379.
 - b. Koefisien regresi variabel Parenting (X) sebesar 0,051; artinya setiap peningkatan parenting sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan afektif sebesar 0,051 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
2. Persamaan regresi 2: $Y = 117,715 - 0,040X$ dan arti angka-angka tersebut sebagai berikut:
- a. Konstanta sebesar 117,715; artinya jika parenting nilainya adalah 0, maka besarnya afektif (Y2) nilainya sebesar 117,715.
 - b. Koefisien regresi variabel Parenting (X) sebesar -0,040; artinya setiap peningkatan parenting sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan psikomotor sebesar 0,040 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut program pola bimbingan orang tua berpengaruh terhadap capaian kompetensi afektif siswa kelas rendah SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo pada materi menjaga kesehatan tubuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala SD Negeri Ngasinan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Evaluasi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: CV. Cipta Ilmu.
- Arthani, E. S. (2017). Pengaruh Parenting Management dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Anak pada SD. *Jurnal Pendidikan Dharmawangsa*, 44-48.
- Ashar, H. (2019). *Pendidikan Budi Pekerti dalam Penerapan Karakter Sikap-Sikap Luhur Siswa*. Bandung: DonPublisher.
- Cantika, F. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Dongeng Banyumas Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra*, 20-24.
- Dewi, N. S. (2016). Pengaruh Pola Parenting Orangtua Dan Proses Pembelajaran di Sekolah terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah. *Jurnal nasional Penelitian Pendidikan*, 32-38.
- Dhaifi, L. (2020). Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional Ibrahimy*, 43-47.
- Fauzi, M. (2017). Hubungan Kedisiplinan Belajardi Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika. *Dinamika Jurnal Pendidikan Dasar*, 5-9.
- Ghufron, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Hartanto, B. M. (2014). Pengaruh Pola Parenting Orangtua dan Proses Pembelajaran di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Edufesta*, 26-30.
- Kristanturi, L. W. (2016). Pengaruh Pembimbingan Ibu dan Nenek Terhadap Perkembangan Kemandirian dan Kognitif Anak Usia Prasekolah . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 21-27.

- 411 *Pengaruh Program Parenting Terhadap Capaian Kompetensi Afektif Siswa pada Materi Cara Merawat Kesehatan Tubuh - Suwardi, Ana Fitrotun Nisa*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6220>
- Kusumawati, M. D., Fauziddin, M., & Ananda, R. (2023). The Impact of Reward and Punishment on the Extrinsic Motivation of Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 183–192.
- Maulida, A. (2021). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MI Universitas Negeri Islam Malang*, 44-49.
- Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194–197.
- Putra, H. d. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4-8.
- Sekaran, E. (2020). Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) dalam Pembelajaran IPS (Studi terhadap Pembentukan Karakter Anak di Tingkat Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan Dasar UMS*, 28-35.
- Simatupang, J. M. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Capaian Kompetensi Fisika Umum II Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Fisika Unimed*, 18-23.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: CV Kekata.
- Zuraida, Z. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Kecerdasan Verbal Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Rukun Islam Kelas I SD. *Jurnal Nasional Edumeta*, 35-40.